



# PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk

Siaran Pers No. 01/SP-HM.05/VI/2011

## TAHUN EKSPANSI USAHA BAGI CMNP

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Tahun Buku 2010 PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk (CMNP) yang digelar di Jakarta pada Kamis (23/6) memaparkan berbagai upaya optimasi seluruh potensi yang dimiliki Perseroan, sehingga mampu memberikan kontribusi positif bagi peningkatan kinerja sekaligus meraih peluang-peluang investasi baru.

Pendapatan konsolidasi Perseroan tahun 2010 meningkat mencapai Rp. 750,4 miliar atau naik 18,8% dibanding tahun 2009 sebesar Rp. 631,5 miliar. Kenaikan pendapatan Perseroan tersebut diperoleh dari peningkatan volume lalu-lintas Jalan Tol Dalam Kota Jakarta (JIUT) sebesar 4,2%, dari 180,8 juta kendaraan di tahun 2009, menjadi 188,3 juta kendaraan di tahun 2010. Demikian pula volume lalu-lintas jalan tol pada anak perusahaan PT Citra Margatama Surabaya (CMS) meningkat sebesar 36,4%, dari 6,01 juta kendaraan pada tahun 2009 menjadi 8,19 juta kendaraan pada tahun 2010. Selain itu pada bulan Juni 2010 tarif jalan tol Waru-Bandara Juanda Surabaya juga mengalami kenaikan berkala.

Kewajiban Perseroan menurun sebesar 15,6% atau Rp. 196 miliar, dari Rp. 1,26 triliun pada tahun 2009 menjadi sebesar Rp. 1,06 triliun pada tahun 2010. Sementara itu, laba bersih konsolidasi Perseroan mengalami peningkatan secara signifikan sebesar 331,65%, dari Rp. 69,09 miliar di tahun 2009, menjadi Rp. 229,17 miliar di tahun 2010, yang disebabkan oleh kenaikan pendapatan di 2 (dua) ruas jalan tol sebagaimana tersebut di atas, disamping akibat penurunan beban lain-lain konsolidasi dan efisiensi biaya operasional. Demikian pula nilai EBITDA meningkat 27,2%, dari sebesar Rp. 400,8 miliar di tahun 2009, menjadi Rp. 509,9 miliar di tahun 2010.

RUPST memutuskan untuk menyetujui Laporan Tahunan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2010 dan mengesahkan Laporan Keuangan untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2010 yang telah diperiksa oleh Akuntan Publik dengan opini "wajar tanpa pengecualian". RUPST juga menyetujui pembagian dividen sebesar 5 % dari laba bersih, senilai Rp. 14,9 miliar, atau setiap saham akan memperoleh dividen sebesar Rp. 7,45 mengingat Perseroan banyak membutuhkan dana untuk ekspansi usaha.

Pada jumpa pers yang digelar setelah RUPST siang tadi, Direktur Utama CMNP Shadik Wahono juga menjelaskan *progress* ketiga anak perusahaan Perseroan. PT Global Network Investindo (GNI) yang bergerak pada bidang *Operation and Maintenance* (OM) Jalan Tol kini tengah menangani OM Jalan Tol Perseroan dan CMS. Akumulasi pengalaman dalam bidang tersebut terus dibangun agar GNI kelak mampu menjadi OM Company yang berkompotensi tinggi dan andal.

Sementara itu, CMS yang mengelola ruas jalan tol Waru – Bandara Juanda Surabaya, terus mengupayakan peningkatan nilai aset jalan tol tersebut. Melalui koordinasi secara komprehensif dengan berbagai instansi terkait, serta didukung oleh tren semakin tingginya minat pengguna jalan tol, membuat CMS berhasil meningkatkan aksesibilitas jalan tol dari dan ke Bandara Juanda. Peningkatan yang memberikan pengaruh positif bagi pendapatan CMS tersebut, sekaligus mampu meningkatkan kolektibilitas CMS sehingga dapat memenuhi kewajiban pembayaran bunga pinjaman kepada bank, tanpa bantuan dari Perseroan, meski untuk kebutuhan dana operasional, sementara masih mendapatkan dukungan.

Mengenai investasi Perseroan di jalan tol ruas Depok-Antasari yang dikelola oleh PT Citra Waspputowa (CW) disampaikan bahwa anak perusahaan Perseroan tersebut telah menandatangani perubahan Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol (PPJT) pada 7 Juni 2011 bersama dengan 6 (enam) ruas jalan tol lainnya. Shadik optimis CMNP bersama mitra usahanya di CW mampu menggarap ruas jalan tol Depok-Antasari tepat waktu.

Shadik juga mengungkapkan bahwa dengan kondisi *balance sheet* yang kuat, CMNP saat ini tengah gencar melakukan ekspansi usaha jalan tol di wilayah metropolitan. "Kami saat ini sedang melakukan uji tuntas dan negosiasi untuk masuk di beberapa ruas jalan tol. Mudah-mudahan dalam semester kedua tahun ini dapat direalisasikan", tegas Shadik tanpa bersedia menyebutkan ruas-ruas yang dimaksud.

Jakarta, 23 Juni 2011  
Sekretaris Perusahaan